

INTEGRASI TAFSIR TEMATIK PENGAWASAN QUR'ANI-NABAWI DENGAN PRAKTIK SUPERVISI PENDIDIKAN MODERN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Khoirul Umam¹, Tutik Hamidah², Yeksi Devitasari³, Topik⁴, Zidnia Nuron Imanan Ummi Hajar⁵, Ahmad Arif Syarifuddin⁶, Sri Utami⁷, Sayyidahtul Khofsoh⁸
¹⁻⁸ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: umamk4188@gmail.com¹, tutikhamidah@uin-malang.ac.id²,
taneunyeoksi@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi tafsir tematik pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan praktik supervisi pendidikan modern di SMPI Sawahan Turen Malang. Fokus penelitian diarahkan pada konsep pengawasan pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis, implementasi supervisi pendidikan di sekolah, serta relevansi nilai pengawasan Islami terhadap pembinaan guru, siswa, dan manajemen kelembagaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pengawasan, di antaranya QS. Al-'Alaq: 14, QS. Qaf: 18, QS. At-Taubah: 105, QS. An-Nisa': 135, serta hadis tentang tanggung jawab kepemimpinan dan konsep ihsan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pendidikan di sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif dan religius melalui penanaman nilai disiplin, amanah, dan tanggung jawab. Konsep muraqabah menjadi dasar budaya sekolah yang tercermin dalam pembiasaan ibadah, pengawasan perilaku, dan kontrol sosial yang humanis. Supervisi guru dilaksanakan melalui monitoring pembelajaran, evaluasi perangkat ajar, pembinaan berkala, dan refleksi bersama. Selain itu, pengawasan berbasis keteladanan terbukti efektif dalam memperkuat profesionalisme guru dan pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai Qur'ani-Nabawi mampu memperkuat sistem supervisi pendidikan Islam secara holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Tafsir Tematik Pengawasan Pendidikan, Supervisi Pendidikan Islam, Budaya Sekolah Islami, Manajemen Pendidikan Islam.*

Abstract

This study aims to analyze the integration of thematic Qur'anic-Nabawi interpretation on educational supervision with modern educational supervisory practices at SMPI Sawahan Turen Malang. The research focuses on the concept of educational supervision from the perspectives of the Qur'an and Hadith, the implementation of educational supervision within the school environment, and the relevance of Islamic supervisory values in fostering teachers, students, and institutional management. The study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and were analyzed using a thematic interpretation approach to Qur'anic verses and Hadiths concerning supervision, including QS. Al-'Alaq: 14, QS. Qaf: 18, QS. At-Taubah: 105, QS. An-Nisa': 135, as well as Hadiths related to leadership responsibility and the concept of *ihsan*. The findings reveal that educational supervision in the school is not merely administrative in nature, but also educational and religious through the cultivation of discipline, trustworthiness, and responsibility. The concept of *muraqabah* serves as the foundation of the school culture,

reflected in habitual worship practices, behavioral monitoring, and humane social control. Teacher supervision is conducted through instructional monitoring, evaluation of teaching instruments, periodic guidance, and collaborative reflection. Furthermore, exemplary-based supervision has proven effective in strengthening teacher professionalism and shaping students' character. This study confirms that the integration of Qur'anic-Nabawi values can reinforce the system of Islamic educational supervision in a holistic and sustainable manner.

Keywords: *Thematic Interpretation of Educational Supervision, Islamic Educational Supervision, Islamic School Culture, Islamic Educational Management.*

Pendahuluan

Pengawasan pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membangun kualitas lembaga pendidikan Islam¹ yang berorientasi pada pembentukan karakter², peningkatan profesionalisme guru³, dan penguatan budaya akademik⁴. Dalam konteks masyarakat modern, pengawasan tidak lagi dipahami sekadar aktivitas administratif⁵, melainkan proses pembinaan yang menanamkan nilai tanggung jawab⁶, kedisiplinan⁷, dan integritas moral⁸. Persoalan rendahnya mutu pendidikan di berbagai lembaga sering kali dipengaruhi oleh lemahnya sistem supervisi yang belum mampu membangun budaya evaluatif dan reflektif secara berkelanjutan.⁹ Berbagai laporan pendidikan menunjukkan bahwa pengawasan yang hanya berorientasi pada dokumen¹⁰ administratif¹¹ cenderung gagal membentuk perubahan perilaku¹² dan etos kerja tenaga pendidik¹³. Oleh

¹ Ahmad Sulhan and Lukman Hakim, "Emancipating Islamic Education Management through Good-Quality Santri Character Cultures: Insights from Indonesia," *Eurasian Journal of Educational Research (EJER)*, no. 103 (2023).

² Lailatul Mufarrohah and Muhammad Zaironi, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 6363–76.

³ Said Subhan Posangi, "Supervisory Performance Approach in Improving the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in Madrasah Aliyah, Gorontalo Province, Indonesia," *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 3 (2024): e06118–e06118.

⁴ Rusmini Rusmini, Yuni Hasnidar, and Fatimatuz Zahro, "Islamic Education Supervision: A Conceptual Analysis in Strengthening Educational Quality Management," *Journal of English Language and Education* 11, no. 1 (2026): 612–18.

⁵ Zuyyina Linda Sari et al., "Model Kurikulum Sistematis Dan Radikal," *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 24, no. 1 (2026): 204–14.

⁶ Muhammad Husni Subairi and Muhammad Zaironi, "The Internalization Mechanisms of Religious Moderation Values in Islamic Boarding School," 2025.

⁷ Tatiana Bachkirova, Peter Jackson, and David Clutterbuck, *Coaching and Mentoring Supervision: Theory and Practice*, 2e (McGraw-Hill Education (UK), 2021).

⁸ Lingga Fahrurrosi, Vina Lailatul Maskuro, and Muhammad Zaironi, "Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)," *Jurnal Al-Fatih* 9, no. 1 (2026): 107–34.

⁹ Moh Azaim et al., "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa: Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik," *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025).

¹⁰ Alika Aliyatul Hikmah, Siti Umaroh, and Muhammad Zaironi, "TRADISI KURIKULUM," *Jurnal Edukasi Dan Literasi Pendidikan* 7, no. 1 (2026).

¹¹ Sari et al., "MODEL KURIKULUM SISTEMATIK DAN RADIKAL."

¹² Laura K Rogers, "Is Role Change Enough? District Organizational Supports for Principal Supervision," *Educational Administration Quarterly* 58, no. 4 (2022): 527–60.

sebab itu, diperlukan model pengawasan yang tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga spiritual dan humanistic¹⁴. Dalam perspektif Islam, Al-Qur'an dan Hadis telah memberikan prinsip-prinsip pengawasan yang menekankan kesadaran moral¹⁵, amanah¹⁶, dan tanggung jawab¹⁷ sosial¹⁸. Nilai-nilai tersebut menjadi penting untuk dikaji kembali agar mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan supervisi pendidikan Islam yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer.¹⁹

Permasalahan umum yang terjadi dalam praktik pendidikan saat ini adalah kecenderungan pengawasan sekolah yang bersifat formalistik dan administratif²⁰. Banyak lembaga pendidikan lebih menekankan pemenuhan instrumen supervisi dibandingkan pembinaan kualitas pembelajaran²¹ dan karakter pendidik.²² Akibatnya, proses pengawasan sering dipersepsikan sebagai mekanisme kontrol yang menegangkan, bukan sebagai sarana pengembangan profesional guru. Di sisi lain, lemahnya integrasi²³ nilai religius²⁴ dalam supervisi pendidikan menyebabkan pengawasan kehilangan dimensi moral dan spiritualnya. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan budaya evaluasi diri di lingkungan pendidikan²⁵. Dalam lembaga pendidikan Islam,

¹³ Kudirat Atinuke Aluko, "Influence of Work Ethics and Supervisory Strategies on Effective Teaching of Business Education Courses in Colleges of Education, North-Central, Nigeria" (Kwara State University (Nigeria), 2024).

¹⁴ Agung Muhamad Bisri, Dedi Suari, and Muhammad Ghofur, Abdul, "Model Model Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Subjek Akademik, Humanistik Dan Rekontruksi Sosial," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4 (2026): 1830–35, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.2939>.

¹⁵ Decky Saputra, Badrun Fawaidi, and Agus Salim Salabi, "Qur'anic Principles of Educational Supervision: An Effort to Realize Quality Islamic Education," *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 15, no. 2 (2024): 190–202.

¹⁶ Muswar Sikandar Makol and Syeda Tafzeel Zahra, "From Revelation to Regulation: The Role of Quran and Hadith in Shaping Ethical Law in the Modern World," *Tanazur* 6, no. 2 (2025): 155–87.

¹⁷ Bisri, Suari, and Ghofur, Abdul, "Model Model Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Subjek Akademik, Humanistik Dan Rekontruksi Sosial."

¹⁸ Makol and Zahra, "From Revelation to Regulation: The Role of Quran and Hadith in Shaping Ethical Law in the Modern World."

¹⁹ Moh Hasan Firghol Muttaqien Firghol, Dika Tripitasari, and Muhammad Zaironi, "Urgensitas Manajemen Perubahan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2026): 1951–59.

²⁰ Natasha Omar Abuzyiad and Nayef Abdelraouf Alkhtib, "Administrative Schools and Their Relationship to Educational Supervision.," *Pakistan Journal of Life & Social Sciences* 22, no. 2 (2024).

²¹ Ifan Afandy, Zakiah Alfaizah, and Muhammad Zaironi, "Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Tantangan Era Society 5.0: The Relevance of the Islamic Religious Education Curriculum and Instruction to the Challenges of the Society 5.0 Era," *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2026): 246–55.

²² Aisyah Nindi Antika, Ishmah Syafiulloh, and Muhammad Zaironi, "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal Di Indonesia:(Urgensi Dan Tantangannya)," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 917–30.

²³ Hesim Muzedi and Muhammad Zaironi, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Sehari-Hari Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Studi Etnografi," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 3249–60.

²⁴ Subairi and Zaironi, "The Internalization Mechanisms of Religious Moderation Values in Islamic Boarding School."

²⁵ Bisri, Suari, and Ghofur, Abdul, "Model Model Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Subjek Akademik, Humanistik Dan Rekontruksi Sosial."

persoalan ini menjadi semakin kompleks karena pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter dan berakhlak mulia²⁶. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengawasan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dan Nabawi ke dalam praktik supervisi modern. Pendekatan tersebut diyakini dapat membangun sistem pengawasan yang lebih edukatif, humanis, dan berorientasi pada pembentukan budaya sekolah Islami secara berkelanjutan.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa beberapa lembaga pendidikan Islam mulai mengembangkan sistem supervisi berbasis pembinaan religius²⁷ dan keteladanan moral²⁸. Salah satu contoh dapat ditemukan di SMPI Sawahan Turen Malang yang menerapkan pengawasan pendidikan tidak hanya dalam bentuk evaluasi administratif, tetapi juga melalui pembiasaan disiplin ibadah, pengawasan perilaku siswa, serta pembinaan karakter guru secara humanis. Praktik supervisi di sekolah tersebut menempatkan kepala sekolah dan guru sebagai figur teladan yang bertanggung jawab membangun budaya sekolah Islami. Pengawasan dilakukan melalui monitoring pembelajaran, evaluasi perangkat ajar, refleksi berkala, serta penguatan nilai amanah dan tanggung jawab dalam aktivitas pendidikan sehari-hari. Fenomena tersebut menunjukkan adanya integrasi antara sistem supervisi modern dengan nilai spiritual Islam yang berakar pada konsep muraqabah, muhasabah, dan ihsan. Realitas ini menarik untuk dikaji secara akademik karena memperlihatkan bahwa pengawasan pendidikan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi berpotensi membangun budaya sekolah yang lebih disiplin, harmonis, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian mengenai supervisi pendidikan Islam telah banyak dilakukan oleh para akademisi dengan berbagai pendekatan dan fokus kajian. Sebagian penelitian menitikberatkan pada supervisi akademik sebagai instrumen peningkatan profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran²⁹. Penelitian lain mengkaji manajemen pengawasan pendidikan dari perspektif kepemimpinan kepala sekolah dan tata kelola kelembagaan³⁰. Selain itu, terdapat pula kajian tafsir pendidikan Islam yang membahas konsep amanah³¹, tanggung jawab, dan evaluasi dalam Al-Qur'an dan Hadis³². Meskipun demikian, sebagian besar penelitian

²⁶ Eniwati Khaidir and Fitriah M Suud, "Islamic Education in Forming Students' Characters at as-Shofa Islamic High School, Pekanbaru Riau," *International Journal of Islamic Educational Psychology* 1, no. 1 (2020): 50–63.

²⁷ Almaniati Inda Rahmania, Fitri Ayu Kurnia, and Muhammad Zaironi, "Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI Di MI Biba'afadlrah Turen Malang," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 638–46.

²⁸ Posangi, "Supervisory Performance Approach in Improving the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in Madrasah Aliyah, Gorontalo Province, Indonesia."

²⁹ Hamdan Fathurrohman and Iskandar Mirza, "Effectiveness of Academic Supervision by Principals in Improving Teacher Professionalism and Learning Quality," *At Turops: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025, 732–39.

³⁰ Obizue Mirian Ndidi et al., *Educational Management, Leadership and Supervision: Contemporary Perspectives* (Deep Science Publishing, 2025).

³¹ Siti Mariatul Kiptiyah and Bustanul Yuliani, "Tanggung Jawab Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu 'i Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Islam Kontemporer," *Mafhumi: Journal Qur'anic Studies and Ushuluddin* 1, no. 2 (2025): 121–34.

³² Hendy Herijanto, "Al Amanah in Al Qur'an vs Trust: A Comparative Study," *International Journal of Ethics and Systems* 38, no. 4 (2022): 549–75.

tersebut masih memisahkan antara kajian normatif keislaman dengan praktik supervisi pendidikan di lapangan. Kajian tafsir cenderung berhenti pada aspek konseptual, sedangkan penelitian supervisi pendidikan lebih banyak menggunakan perspektif manajemen modern tanpa mengintegrasikan dimensi spiritual secara mendalam. Akibatnya, belum banyak penelitian yang secara komprehensif menghubungkan konsep pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan implementasi supervisi pendidikan modern di lembaga pendidikan Islam. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya ruang akademik yang penting untuk dikembangkan melalui pendekatan integratif dan kontekstual.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pengawasan pendidikan berbasis nilai agama memiliki pengaruh terhadap pembentukan budaya disiplin dan karakter peserta didik³³. Namun, sebagian penelitian masih berfokus pada aspek moralitas siswa tanpa menganalisis hubungan antara supervisi guru, budaya sekolah, dan sistem pengawasan kelembagaan secara menyeluruh. Beberapa studi lain menyoroti pentingnya keteladanan guru dalam membangun budaya pendidikan Islam³⁴, tetapi belum mengaitkannya dengan konsep pengawasan dalam Al-Qur'an dan Hadis melalui pendekatan tafsir tematik. Di sisi lain, penelitian tentang muraqabah³⁵ dan ihsan lebih banyak dikembangkan dalam ranah tasawuf dan pendidikan akhlak³⁶, sehingga penerapannya dalam sistem supervisi pendidikan modern masih relatif terbatas. Kelemahan penelitian terdahulu terletak pada kurangnya integrasi antara pendekatan normatif keagamaan dan realitas praktis pengawasan pendidikan di sekolah Islam. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memperkuat kajian sebelumnya dengan menempatkan tafsir tematik sebagai pisau analisis utama dalam memahami implementasi supervisi pendidikan modern berbasis nilai Qur'ani dan Nabawi secara empiris di lingkungan sekolah Islam.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi tafsir tematik pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan praktik supervisi pendidikan modern di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya membahas konsep pengawasan dalam Al-Qur'an dan Hadis secara teoritis, tetapi juga menghubungkannya secara langsung dengan praktik supervisi di sekolah melalui pendekatan studi kasus. Ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. Al-'Alaq: 14, QS. Qaf: 18, QS. At-Taubah: 105, dan QS. An-Nisa': 135 dianalisis secara tematik untuk menemukan nilai-nilai pengawasan yang relevan dengan sistem pendidikan modern. Selain itu, hadis tentang tanggung jawab kepemimpinan dan konsep ihsan digunakan sebagai landasan moral dalam memahami praktik supervisi guru dan pembinaan siswa. Penelitian ini penting dilakukan karena menawarkan model pengawasan pendidikan yang tidak hanya administratif dan struktural, tetapi juga spiritual,

³³ Muh Habibulloh, Muh Ali Ridho, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, "The Transformation of School Culture Based on Spiritual Values as an Effort to Improve Student Discipline," *International Journal of Education Management and Religion* 1, no. 1 (2024): 1–12.

³⁴ Mas Teguh Wibowo and Azizah Hanum Ok, "Pengaruh Keteladanan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023): 351–62.

³⁵ Amien Nurhakim and Andi Rahman, "The Ihsan Hadith as The Spiritual Foundation of Muraqabah: A Comparative Study with Contemporary Mindfulness," *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam* 27, no. 2 (2025): 427–56.

³⁶ Fakhur Rizky, "Tafsir Ayat-Ayat Ihsan Dan Hubungannya Dengan Tasawuf (Studi Tematik Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)" (Institut PTIQ Jakarta, 2021).

humanis, dan berbasis keteladanan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pengembangan supervisi pendidikan Islam yang lebih holistik, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan budaya sekolah Islami.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga persoalan utama, yaitu konsep pengawasan pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis, implementasi supervisi pendidikan di SMPI Sawahan Turen Malang, serta relevansi nilai pengawasan Qur'ani dan Nabawi terhadap praktik supervisi guru, siswa, dan manajemen sekolah. Penelitian ini berangkat dari argumen bahwa pengawasan pendidikan yang berbasis nilai spiritual Islam memiliki efektivitas lebih tinggi dalam membangun disiplin, tanggung jawab, dan budaya evaluatif dibandingkan pengawasan yang hanya bersifat administratif. Integrasi nilai muraqabah, amanah, muhasabah, dan ihsan diyakini mampu menciptakan sistem supervisi yang lebih edukatif dan transformatif. Melalui pendekatan tafsir tematik dan studi kasus kualitatif, penelitian ini berupaya menjelaskan bahwa pengawasan dalam Islam bukan sekadar kontrol kelembagaan, melainkan proses pembinaan moral dan spiritual yang mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam sekaligus menjadi model alternatif pengawasan pendidikan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif³⁷ dengan jenis studi kasus^{38,39} untuk memahami secara mendalam integrasi tafsir tematik pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan praktik supervisi pendidikan modern di lembaga pendidikan Islam. Penelitian juga menggunakan pendekatan tafsir tematik sebagai pisau analisis untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan pengawasan pendidikan. Dengan desain tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik supervisi pendidikan Islam yang bersifat edukatif, spiritual, dan humanis secara empiris maupun konseptual. Penelitian dilaksanakan di SMPI Sawahan Turen Malang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademik dan kontekstual bahwa sekolah tersebut menunjukkan praktik supervisi pendidikan yang mengintegrasikan nilai religius dengan sistem pengawasan modern. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi⁴⁰, wawancara

³⁷ Britta Gammelgaard, "The Qualitative Case Study," *The International Journal of Logistics Management* (Emerald Publishing Limited, 2017), <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJLM-09-2017-0231>.

³⁸ Carlos Antonio Viera, "Case Study as a Qualitative Research Methodology," *Performance Improvement* 62, no. 4 (2023): 125–29.

³⁹ Naila Iqbal Khan, "Case Study as a Method of Qualitative Research," in *Qualitative Techniques for Workplace Data Analysis* (IGI Global Scientific Publishing, 2019), 170–96, <https://doi.org/DOI:10.4018/978-1-5225-5366-3.ch008>.

⁴⁰ Nusrat Khan, Fehmina Khaliq, and Kartikay Saini, "Qualitative Research Methods: Harnessing Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis," in *Qualitative Research Methods in Air Transport Management* (IGI Global Scientific Publishing, 2025), 27–56.

mendalam⁴¹, dan dokumentasi⁴². Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan kondensasi data⁴³, penyajian data⁴⁴, verifikasi⁴⁵, dan pengecekan keabsahan data⁴⁶.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Integrasi Tafsir Tematik Pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan Praktik Supervisi Pendidikan Modern di Lembaga Pendidikan Islam

Integrasi tafsir tematik pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan praktik supervisi pendidikan modern di SMPI Sawahan Turen Malang dipahami sebagai proses penyatuan nilai-nilai pengawasan dalam Al-Qur'an dan Hadis ke dalam sistem supervisi pendidikan yang dijalankan di sekolah. Pengawasan tidak hanya dimaknai sebagai kontrol administratif terhadap kinerja guru dan kedisiplinan siswa, tetapi juga sebagai proses pembinaan moral, spiritual, dan profesional secara berkelanjutan. Dalam praktiknya, konsep pengawasan berbasis Qur'ani-Nabawi diterapkan melalui pembiasaan disiplin ibadah, monitoring perilaku siswa, evaluasi pembelajaran, serta pembinaan guru yang menekankan nilai amanah dan tanggung jawab. Kepala sekolah memosisikan supervisi sebagai sarana pembinaan dan perbaikan mutu pendidikan, bukan sekadar penilaian formal administratif. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan pendidikan Islam memiliki dimensi transendental yang menghubungkan aktivitas supervisi dengan kesadaran spiritual. Perspektif tersebut sejalan dengan konsep muraqabah⁴⁷ dalam Islam yang menempatkan manusia sebagai individu yang senantiasa berada dalam pengawasan Allah SWT.

Secara operasional, integrasi pengawasan Qur'ani-Nabawi di sekolah diwujudkan melalui sistem supervisi yang menggabungkan pendekatan manajerial dan keteladanan moral. Kepala sekolah secara berkala melakukan monitoring pembelajaran, evaluasi perangkat ajar, dan refleksi bersama guru untuk memperbaiki kualitas proses pendidikan. Pada saat yang sama, pengawasan juga dilakukan melalui pembentukan budaya sekolah Islami seperti pembiasaan salat berjamaah, penguatan akhlak siswa, dan pengawasan perilaku secara humanis.

⁴¹ Walter J Eppich, Gerard J Gormley, and Pim W Teunissen, "In-Depth Interviews," in *Healthcare Simulation Research: A Practical Guide* (Springer, 2019), 85–91.

⁴² Satish Prakash Chand, "Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis," *Advances in Educational Research and Evaluation* 6, no. 1 (2025): 303–17.

⁴³ Uche M Mbanaso, Lucienne Abrahams, and Kennedy Chinedu Okafor, "Data Collection, Presentation and Analysis," in *Research Techniques for Computer Science, Information Systems and Cybersecurity* (Springer, 2023), 115–38.

⁴⁴ K Andrew R Richards and Michael A Hemphill, "A Practical Guide to Collaborative Qualitative Data Analysis," *Journal of Teaching in Physical Education* 37, no. 2 (2018): 225–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.1123/jtpe.2017-0084>.

⁴⁵ Aisha Ibrahim Ningi, "Data Presentation in Qualitative Research: The Outcomes of the Pattern of Ideas with the Raw Data," *International Journal of Qualitative Research* 1, no. 3 (2022): 196–200.

⁴⁶ Andrea J Bingham, "From Data Management to Actionable Findings: A Five-Phase Process of Qualitative Data Analysis," *International Journal of Qualitative Methods* 22 (2023): 16094069231183620.

⁴⁷ Nurul Hanis Sufia Othman and Noornajihan Jaafar, "The Concept of Muraqabah from Hadith Perspective and Its Understanding among Marriage Consultation Officer," *Journal of Hadith Studies*, 2023, 23–33.

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral yang menjadi bagian dari sistem pengawasan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa praktik supervisi di sekolah tidak berdiri pada pendekatan birokratis semata, melainkan dibangun melalui kesadaran kolektif terhadap nilai ihsan, amanah, dan tanggung jawab. Integrasi ini memperlihatkan bahwa konsep pengawasan dalam Al-Qur'an dan Hadis dapat diimplementasikan secara kontekstual dalam sistem pendidikan modern. Dengan demikian, supervisi pendidikan Islam menjadi lebih holistik karena mengintegrasikan aspek akademik, moral, dan spiritual secara bersamaan.

Tabel 1. Petikan wawancara

Petikan Wawancara	Indikator	Informan
"Supervisi di sekolah ini bukan hanya mengecek administrasi guru, tetapi juga melihat bagaimana guru menjadi teladan bagi siswa."	Supervisi berbasis keteladanan	Kepala Sekolah
"Kami dibina untuk mengajar dengan disiplin dan bertanggung jawab karena semua pekerjaan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah."	Nilai amanah dan tanggung jawab	Guru
"Pengawasan dilakukan dengan pendekatan yang baik sehingga siswa merasa diarahkan, bukan ditekan."	Pengawasan humanis	Guru BK
"Guru sering mengingatkan bahwa perilaku siswa juga bagian dari ibadah dan akhlak."	Pembinaan karakter Islami	Siswa
"Evaluasi pembelajaran dilakukan rutin agar kualitas mengajar terus meningkat."	Supervisi akademik berkelanjutan	Wakil Kepala Sekolah

Data wawancara tersebut menunjukkan bahwa praktik supervisi pendidikan di sekolah memiliki orientasi yang lebih luas dibandingkan pengawasan administratif konvensional. Supervisi dipahami sebagai proses pembinaan yang mengintegrasikan penguatan akademik dan pembentukan karakter Islami secara simultan. Pernyataan kepala sekolah memperlihatkan bahwa keteladanan guru menjadi bagian penting dalam sistem pengawasan pendidikan. Hal ini menandakan bahwa efektivitas supervisi tidak hanya diukur melalui kelengkapan administrasi pembelajaran, tetapi juga melalui kemampuan guru dalam menghadirkan nilai moral di lingkungan sekolah. Temuan tersebut relevan dengan konsep pengawasan dalam QS. At-Taubah: 105⁴⁸ yang menekankan bahwa setiap pekerjaan manusia akan dilihat dan dipertanggungjawabkan⁴⁹. Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kelembagaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi kesadaran spiritual. Pola ini memperlihatkan bahwa pengawasan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi mampu membangun budaya profesionalisme yang didasarkan pada kesadaran religius, bukan semata-mata tekanan struktural kelembagaan pendidikan.

⁴⁸ Putri Hidayatul Azizah and Denas Hasman Nugraha, "Etos Kerja Dalam Manajemen Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al-Wahidi (Kitab Al-Basit) Terhadap Surat At-Taubah Ayat 105," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 119–32.

⁴⁹ Arinah Arinah and Alimudin Alimudin, "Faith Education in the Prophet Muhammad SAW: An Analytical Study of QS Al-Imran: 159 and QS At-Taubah: 128-129," *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2023): 221–31.

Selain itu, data wawancara menunjukkan bahwa pendekatan pengawasan humanis menjadi faktor penting dalam membangun kedisiplinan siswa dan profesionalisme guru. Guru BK menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan melalui pendekatan persuasif sehingga siswa merasa dibimbing, bukan diawasi secara represif. Pendekatan tersebut mencerminkan implementasi konsep ihsan dalam Hadis Nabi yang menekankan kesadaran berbuat baik karena merasa diawasi oleh Allah SWT. Dalam konteks pendidikan, konsep ini membentuk pengawasan berbasis kesadaran diri, bukan semata-mata hukuman atau kontrol eksternal. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengawasan pendidikan Islam memiliki dimensi psikologis dan spiritual⁵⁰ yang mampu menciptakan hubungan harmonis antara guru dan siswa⁵¹. Praktik supervisi yang humanis juga mendorong terciptanya budaya sekolah yang lebih kondusif, dialogis, dan reflektif. Dengan demikian, integrasi nilai Qur'ani-Nabawi dalam supervisi pendidikan modern terbukti mampu memperkuat efektivitas pengawasan sekaligus membangun karakter peserta didik secara lebih mendalam dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan Islam.

Hasil observasi menunjukkan bahwa budaya pengawasan di sekolah berlangsung secara alami melalui pembiasaan aktivitas religius dan kedisiplinan akademik. Peneliti menemukan bahwa sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa dibiasakan melaksanakan doa bersama dan salat berjamaah sebagai bagian dari pembentukan karakter spiritual. Selain itu, guru secara aktif memantau perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas melalui pendekatan komunikatif dan persuasif. Dalam supervisi pembelajaran, kepala sekolah terlihat melakukan monitoring kelas secara berkala dan memberikan masukan kepada guru terkait strategi pembelajaran yang digunakan. Observasi tersebut menunjukkan bahwa pengawasan di sekolah tidak bersifat kaku dan formalistik, tetapi dibangun melalui budaya keteladanan dan pembinaan berkelanjutan. Temuan ini memperlihatkan bahwa integrasi nilai pengawasan Qur'ani-Nabawi diwujudkan dalam praktik keseharian sekolah. Dengan demikian, pengawasan pendidikan bukan hanya aktivitas struktural, tetapi menjadi bagian dari budaya pendidikan Islami yang menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran moral secara kolektif.

Interpretasi peneliti terhadap hasil observasi menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh kuatnya integrasi antara nilai spiritual dan praktik manajerial pendidikan. Kepala sekolah dan guru tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi figur moral yang menciptakan lingkungan pendidikan berbasis keteladanan. Pola tersebut membentuk mekanisme kontrol sosial yang berlangsung secara natural karena seluruh warga sekolah memiliki kesadaran kolektif terhadap pentingnya amanah dan tanggung jawab. Dalam perspektif tafsir tematik, kondisi ini mencerminkan implementasi konsep muraqabah yang menempatkan manusia sebagai subjek yang selalu berada dalam pengawasan Allah SWT. Kesadaran spiritual tersebut

⁵⁰ Natsir B Kotten et al., "Exploring Spiritually Oriented Supervision: Enhancing Teacher Performance and Holistic Education in Religious-Based Primary Schools," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 24, no. 2 (2025): 227–41.

⁵¹ Muhammad Hisyam Syafii and Husain Azhari, "Interaction between Spiritual Development and Psychological Growth: Implications for Islamic Educational Psychology in Islamic Students," *Journal of Islamic Education and Ethics* 3, no. 1 (2025): 29–48.

mendorong guru dan siswa untuk menjaga perilaku tanpa harus bergantung pada kontrol eksternal secara terus-menerus. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa pengawasan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi memiliki kekuatan transformatif dalam membangun budaya sekolah yang disiplin, religius, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi tafsir tematik pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan praktik supervisi pendidikan modern di sekolah dilakukan melalui penguatan nilai amanah, ihsan, muraqabah, dan keteladanan dalam seluruh aktivitas pendidikan. Supervisi tidak hanya dimaknai sebagai kontrol administratif terhadap guru dan siswa, tetapi sebagai proses pembinaan moral dan spiritual yang berlangsung secara berkelanjutan. Kepala sekolah, guru, dan siswa memiliki kesadaran bahwa setiap aktivitas pendidikan merupakan bagian dari tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan secara akademik maupun religius. Oleh karena itu, pengawasan dilaksanakan melalui pendekatan humanis yang menekankan pembinaan, refleksi, dan evaluasi diri. Temuan ini memudahkan pembaca memahami bahwa pengawasan pendidikan Islam memiliki karakter yang berbeda dengan sistem supervisi konvensional karena mengintegrasikan dimensi spiritual dan moral dalam praktik kelembagaan pendidikan modern. Dengan demikian, supervisi pendidikan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi mampu membangun budaya sekolah Islami yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Tabel 2. Pengaruh Integrasi Pengawasan Qur'ani-Nabawi

Jabatan Informan	Petikan Wawancara	Indikator
Kepala Sekolah	"Guru harus menjadi teladan karena pengawasan terbaik dimulai dari contoh yang baik."	Keteladanan moral
Guru	"Kami merasa lebih bertanggung jawab ketika supervisi dikaitkan dengan nilai amanah."	Kesadaran spiritual
Guru BK	"Pendekatan religius membuat siswa lebih mudah diarahkan tanpa tekanan."	Pengawasan humanis
Siswa	"Kami lebih disiplin karena guru juga menunjukkan kedisiplinan."	Budaya disiplin
Wakil Kepala Sekolah	"Evaluasi dilakukan bersama agar guru dapat berkembang secara profesional."	Pembinaan berkelanjutan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ideal integrasi pengawasan Qur'ani-Nabawi terletak pada terbentuknya budaya sekolah yang berbasis keteladanan, kesadaran spiritual, dan pembinaan kolektif. Kepala sekolah menempatkan keteladanan moral sebagai fondasi utama supervisi pendidikan sehingga pengawasan tidak bersifat represif. Guru juga menunjukkan bahwa nilai amanah dalam Islam memperkuat rasa tanggung jawab profesional terhadap tugas pendidikan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa integrasi nilai religius dalam supervisi mampu membangun motivasi intrinsik guru dan siswa. Dalam teori pendidikan Islam, kondisi ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif tidak

hanya bergantung pada sistem kontrol formal⁵², tetapi juga pada internalisasi nilai moral⁵³ dalam diri individu⁵⁴. Oleh karena itu, praktik supervisi berbasis Qur'ani-Nabawi lebih berorientasi pada pembentukan kesadaran diri daripada sekadar kepatuhan administratif. Pola tersebut memperkuat efektivitas pengawasan pendidikan karena dibangun melalui kesadaran spiritual⁵⁵ dan budaya sekolah yang kondusif secara kolektif⁵⁶.

Selain itu, pola data menunjukkan bahwa pendekatan pengawasan humanis dan pembinaan berkelanjutan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan disiplin dan peningkatan profesionalisme guru. Guru BK menjelaskan bahwa siswa lebih mudah diarahkan ketika pendekatan religius digunakan dalam proses pengawasan. Sementara itu, evaluasi bersama antar guru menciptakan budaya reflektif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengawasan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi mampu membangun hubungan harmonis antara kontrol kelembagaan dan pembinaan karakter. Dalam perspektif pendidikan modern, pola ini relevan dengan konsep supervisi kolaboratif yang menekankan pengembangan profesional melalui dialog⁵⁷ dan refleksi bersama⁵⁸. Dengan demikian, data penelitian memperlihatkan adanya integrasi antara prinsip supervisi modern dan nilai pengawasan Islam. Pola tersebut menghasilkan sistem pengawasan yang lebih edukatif, partisipatif, dan berorientasi pada penguatan mutu pendidikan secara holistik di lingkungan lembaga pendidikan Islam.

Deskripsi pola data menunjukkan bahwa seluruh unsur sekolah memiliki keterkaitan dalam membangun budaya pengawasan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi. Kepala sekolah berperan sebagai pengarah supervisi, guru menjadi teladan moral, sedangkan siswa menjadi subjek pembinaan karakter yang aktif dalam budaya disiplin sekolah. Pola hubungan tersebut memperlihatkan bahwa pengawasan pendidikan berjalan secara kolektif melalui integrasi nilai spiritual, keteladanan, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi pendidikan modern di sekolah tidak hanya berfungsi menjaga kualitas akademik, tetapi juga memperkuat pembentukan budaya Islami yang humanis, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.

⁵² Mukh Nursikin and Muhammad Aji Nugroho, "Internalization Of Qur'anic Values In The Islamic Multicultural Education System," *Didaktika Religia* 9, no. 1 (2021): 19–38.

⁵³ Ghiffari Syauqy Said, Muhtadi Ridwan, and Ahmad Sholeh, "Formation of Discipline Character Through Internalization of the Value of Islamic Religious Education in the Students of the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School," *FONDATA* 9, no. 2 (2025): 461–81.

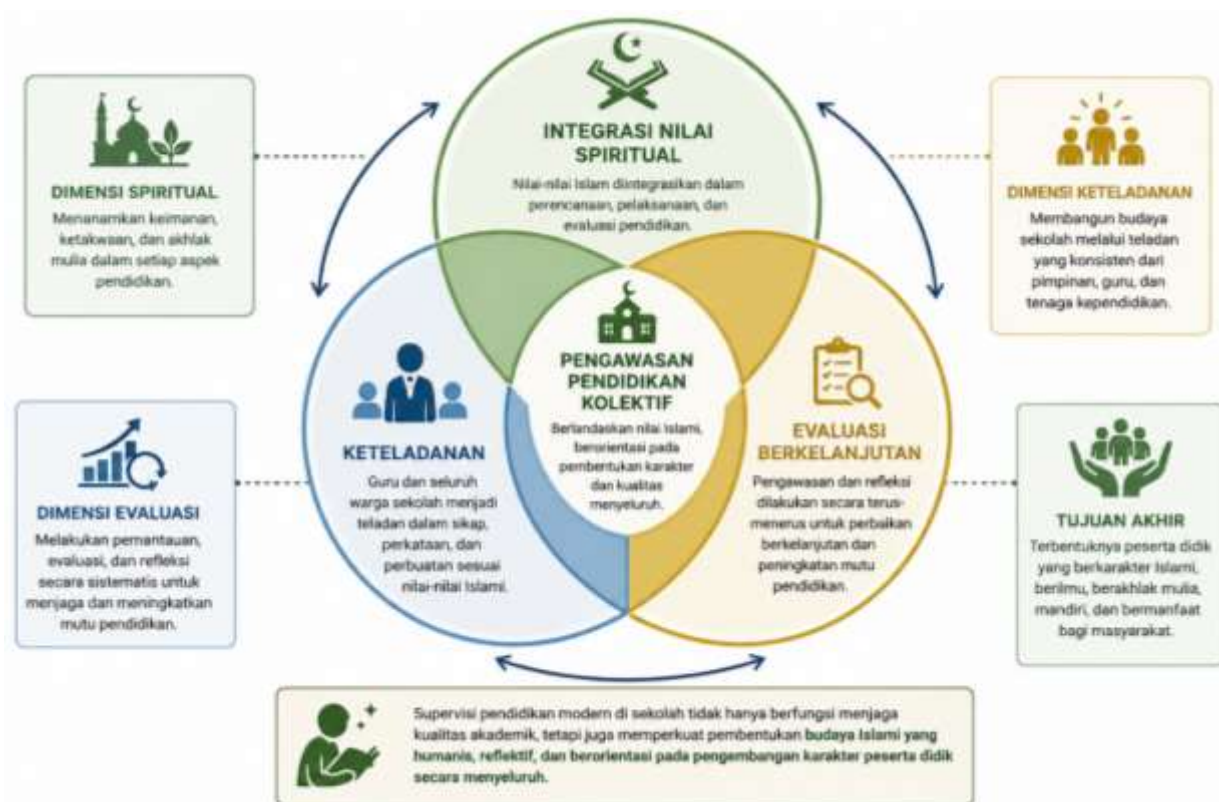
⁵⁴ Ihin Solihin, Aan Hasanah, and Hisny Fajrussalam, "Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools," *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 3, no. 2 (2020): 21–33.

⁵⁵ Habibulloh, Ridho, and El-Yunusi, "The Transformation of School Culture Based on Spiritual Values as an Effort to Improve Student Discipline."

⁵⁶ Kotten et al., "Exploring Spiritually Oriented Supervision: Enhancing Teacher Performance and Holistic Education in Religious-Based Primary Schools."

⁵⁷ Maria de Nazare Coimbra et al., "Pedagogical Supervision and Change: Dynamics of Collaboration and Teacher Development," *Economic and Social Development: Book of Proceedings*, 2020, 292–301.

⁵⁸ de Nazare Coimbra et al.



Gambar 1. Model Budaya pengawasan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi

Penutup

Penelitian mengenai integrasi tafsir tematik pengawasan Qur'ani-Nabawi dengan praktik supervisi pendidikan modern di SMPI Sawahan Turen Malang menghasilkan temuan penting bahwa pengawasan pendidikan Islam yang efektif tidak hanya bertumpu pada kontrol administratif, tetapi juga pada penguatan kesadaran spiritual, moral, dan budaya keteladanan. Pengawasan berbasis nilai Qur'ani dan Nabawi terbukti mampu membangun sistem supervisi yang lebih edukatif, humanis, dan berorientasi pada pembinaan karakter. Nilai muraqabah, amanah, ihsan, dan muhasabah yang diintegrasikan dalam praktik supervisi menghasilkan budaya sekolah yang disiplin, reflektif, dan kolektif dalam menjaga mutu pendidikan. Kepala sekolah, guru, dan siswa menjalankan fungsi pengawasan secara bersama-sama melalui pembiasaan religius dan evaluasi berkelanjutan. Hikmah utama dari penelitian ini adalah bahwa pengawasan pendidikan akan lebih efektif ketika dibangun atas dasar kesadaran internal dan keteladanan, bukan semata-mata tekanan struktural. Dengan demikian, integrasi nilai spiritual Islam dalam supervisi modern dapat menjadi alternatif strategis untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik secara holistik.

Kekuatan utama penelitian ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan pendekatan tafsir tematik Al-Qur'an dan Hadis dengan praktik supervisi pendidikan modern secara kontekstual dan empiris. Penelitian ini tidak berhenti pada pembahasan normatif mengenai konsep pengawasan dalam Islam, tetapi juga menunjukkan bagaimana nilai-nilai Qur'ani-Nabawi diimplementasikan secara nyata dalam sistem supervisi pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Kontribusi keilmuan penelitian ini terlihat pada pengembangan paradigma supervisi pendidikan yang tidak hanya administratif dan manajerial, melainkan juga spiritual dan humanistik. Kajian ini memperkaya khazanah pendidikan Islam dengan menghadirkan model pengawasan yang menempatkan nilai amanah, ihsan, dan keteladanan sebagai fondasi utama dalam membangun budaya sekolah Islami. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi metodologis melalui penggunaan pendekatan tafsir tematik sebagai pisau analisis terhadap praktik pendidikan kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik bagi pengembangan supervisi pendidikan Islam yang lebih integratif, reflektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan modern di era saat ini.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan supervisi pendidikan Islam, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan Islam sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada berbagai tipe sekolah atau pesantren dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian lebih berfokus pada aspek implementasi pengawasan berbasis nilai Qur'ani-Nabawi dalam budaya sekolah dan supervisi guru, sehingga belum mengkaji secara mendalam pengaruhnya terhadap capaian akademik siswa secara kuantitatif. Keterbatasan lain terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada interpretasi kontekstual sehingga temuan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi komparatif antar lembaga pendidikan Islam, menggunakan pendekatan mixed methods, serta mengkaji efektivitas pengawasan berbasis nilai spiritual terhadap peningkatan mutu pembelajaran, kepemimpinan pendidikan, dan pembentukan karakter peserta didik dalam konteks pendidikan Islam yang lebih luas dan beragam.

Daftar Pustaka

- Abuziyad, Natasha Omar, and Nayef Abdelraouf Alkhtib. "Administrative Schools and Their Relationship to Educational Supervision." *Pakistan Journal of Life & Social Sciences* 22, no. 2 (2024).
- Afandy, Ifan, Zakiyah Alfaizah, and Muhammad Zaironi. "Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Tantangan Era Society 5.0: The Relevance of the Islamic Religious Education Curriculum and Instruction to the Challenges of the Society 5.0 Era." *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2026)
- Aluko, Kudirat Atinuke. "Influence of Work Ethics and Supervisory Strategies on Effective Teaching of Business Education Courses in Colleges of Education, North-Central, Nigeria." Kwara State University (Nigeria), 2024.
- Antika, Aisyah Nindi, Ishmah Syafiulloh, and Muhammad Zaironi. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal Di Indonesia:(Urgensi Dan Tantangannya)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026)
- Arinah, Arinah, and Alimudin Alimudin. "Faith Education in the Prophet Muhammad SAW: An Analytical Study of QS Al-Imran: 159 and QS At-Taubah: 128-129." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2023)

- Azaim, Moh, Toib Toib, Abdul Latif, and Muhammad Zaironi. "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa: Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik." *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025).
- Azizah, Putri Hidayatul, and Denas Hasman Nugraha. "Etos Kerja Dalam Manajemen Pendidikan Islam Menurut Tafsir Al-Wahidi (Kitab Al-Basit) Terhadap Surat At-Taubah Ayat 105." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024)
- Bachkirova, Tatiana, Peter Jackson, and David Clutterbuck. *Coaching and Mentoring Supervision: Theory and Practice, 2e*. McGraw-Hill Education (UK), 2021.
- Bingham, Andrea J. "From Data Management to Actionable Findings: A Five-Phase Process of Qualitative Data Analysis." *International Journal of Qualitative Methods* 22 (2023): 16094069231183620.
- Bisri, Agung Muhamad, Dedi Suari, and Muhammad Ghofur, Abdul. "Model Model Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Subjek Akademik, Humanistik Dan Rekontruksi Sosial." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4 (2026).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.2939>.
- Chand, Satish Prakash. "Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis." *Advances in Educational Research and Evaluation* 6, no. 1 (2025)
- Eppich, Walter J, Gerard J Gormley, and Pim W Teunissen. "In-Depth Interviews." In *Healthcare Simulation Research: A Practical Guide*, 85–91. Springer, 2019.
- Fahrurrosi, Lingga, Vina Lailatul Maskuro, and Muhammad Zaironi. "Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)." *Jurnal Al-Fatih* 9, no. 1 (2026)
- Fathurrohman, Hamdan, and Iskandar Mirza. "Effectiveness of Academic Supervision by Principals in Improving Teacher Professionalism and Learning Quality." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025, 732–39.
- Firghol, Moh Hasan Firghol Muttaqien, Dika Tripitasari, and Muhammad Zaironi. "Urgensitas Manajemen Perubahan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2026):
- Gammelgaard, Britta. "The Qualitative Case Study." *The International Journal of Logistics Management*. Emerald Publishing Limited, 2017.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJLM-09-2017-0231>.
- Habibulloh, Muh, Muh Ali Ridho, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. "The Transformation of School Culture Based on Spiritual Values as an Effort to Improve Student Discipline." *International Journal of Education Management and Religion* 1, no. 1 (2024)
- Herijanto, Hendy. "Al Amanah in Al Qur'an vs Trust: A Comparative Study." *International Journal of Ethics and Systems* 38, no. 4 (2022)
- Hikmah, Alika Aliyatul, Siti Umaroh, and Muhammad Zaironi. "Tradisi Kurikulum." *Jurnal Edukasi Dan Literasi Pendidikan* 7, no. 1 (2026).
- Khaidir, Eniwati, and Fitriah M Suud. "Islamic Education in Forming Students' Characters at as-Shofa Islamic High School, Pekanbaru Riau." *International Journal of Islamic Educational Psychology* 1, no. 1 (2020).
- Khan, Naila Iqbal. "Case Study as a Method of Qualitative Research." In *Qualitative*

- Techniques for Workplace Data Analysis*, 170–96. IGI Global Scientific Publishing, 2019. <https://doi.org/DOI: 10.4018/978-1-5225-5366-3.ch008>.
- Khan, Nusrat, Fehmina Khalique, and Kartikay Saini. "Qualitative Research Methods: Harnessing Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis." In *Qualitative Research Methods in Air Transport Management*, 27–56. IGI Global Scientific Publishing, 2025.
- Kiptiyah, Siti Mariatul, and Bustanul Yuliani. "Tanggung Jawab Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu 'i Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Islam Kontemporer." *Mafhumi: Journal Qur'anic Studies and Ushuluddin* 1, no. 2 (2025)
- Kotten, Natsir B, Yosef Demon Bataona, Umar Ali, Angelikus Nama Koten, and Isnada Waris Tasrim. "Exploring Spiritually Oriented Supervision: Enhancing Teacher Performance and Holistic Education in Religious-Based Primary Schools." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 24, no. 2 (2025)
- Makol, Muswar Sikandar, and Syeda Tafzeel Zahra. "From Revelation to Regulation: The Role of Quran and Hadith in Shaping Ethical Law in the Modern World." *Tanazur* 6, no. 2 (2025)
- Mbanaso, Uche M, Lucienne Abrahams, and Kennedy Chinedu Okafor. "Data Collection, Presentation and Analysis." In *Research Techniques for Computer Science, Information Systems and Cybersecurity*, 115–38. Springer, 2023.
- Mufarrohah, Lailatul, and Muhammad Zaironi. "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026)
- Muzedi, Hesim, and Muhammad Zaironi. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Sehari-Hari Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Studi Etnografi." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026).
- Nazare Coimbra, Maria de, Ana Vale Pereira, Alcina Manuela de Oliveira Martins, and Cristina Maria Baptista. "Pedagogical Supervision and Change: Dynamics of Collaboration and Teacher Development." *Economic and Social Development: Book of Proceedings*, 2020,
- Ndidi, Obizue Mirian, Obizue Emmanuel Chika, Nwachukwu Maryrose Chinyere, and Chinyere C Oko-Jaja. *Educational Management, Leadership and Supervision: Contemporary Perspectives*. Deep Science Publishing, 2025.
- Ningi, Aisha Ibrahim. "Data Presentation in Qualitative Research: The Outcomes of the Pattern of Ideas with the Raw Data." *International Journal of Qualitative Research* 1, no. 3 (2022).
- Nurhakim, Amien, and Andi Rahman. "The Ihsan Hadith as The Spiritual Foundation of Muraqabah: A Comparative Study with Contemporary Mindfulness." *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam* 27, no. 2 (2025)
- Nursikin, Mukh, and Muhammad Aji Nugroho. "Internalization Of Qur'anic Values In The Islamic Multicultural Education System." *Didaktika Religia* 9, (2021)
- Othman, Nurul Hanis Sufia, and Noornajihan Jaafar. "The Concept of Muraqabah from Hadith Perspective and Its Understanding among Marriage Consultation Officer." *Journal of Hadith Studies*, 2023,
- Posangi, Said Subhan. "Supervisory Performance Approach in Improving the

- Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in Madrasah Aliyah, Gorontalo Province, Indonesia." *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 3 (2024)
- Rahmania, Almaniatsu Inda, Fitri Ayu Kurnia, and Muhammad Zaironi. "Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI Di MI Biba'afadlrah Turen Malang." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 638–46.
- Richards, K Andrew R, and Michael A Hemphill. "A Practical Guide to Collaborative Qualitative Data Analysis." *Journal of Teaching in Physical Education* 37, no. 2 (2018): <https://doi.org/https://doi.org/10.1123/jtpe.2017-0084>.
- Rizky, Fakhrrur. "Tafsir Ayat-Ayat Ihsan Dan Hubungannya Dengan Tasawuf (Studi Tematik Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)." Institut PTIQ Jakarta, 2021.
- Rogers, Laura K. "Is Role Change Enough? District Organizational Supports for Principal Supervision." *Educational Administration Quarterly* 58, no. 4 (2022)
- Rusmini, Rusmini, Yuni Hasnidar, and Fatimatuz Zahro. "Islamic Education Supervision: A Conceptual Analysis in Strengthening Educational Quality Management." *Journal of English Language and Education* 11, no. 1 (2026)
- Said, Ghiffari Syauqy, Muhtadi Ridwan, and Ahmad Sholeh. "Formation of Discipline Character Through Internalization of the Value of Islamic Religious Education in the Students of the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School." *FONDATIA* 9, no. 2 (2025)
- Saputra, Decky, Badrun Fawaidi, and Agus Salim Salabi. "Qur'anic Principles of Educational Supervision: An Effort to Realize Quality Islamic Education." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 15, no. 2 (2024)
- Sari, Zuyyina Linda, Kudsiyeh Kudsiyeh, Sholi Asrori, and Muhammad Zaironi. "MODEL KURIKULUM SISTEMATIK DAN RADIKAL." *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 24, no. 1 (2026).
- Solihin, Ihin, Aan Hasanah, and Hisny Fajrussalam. "Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 3, no. 2 (2020).
- Subairi, Muhammad Husni, and Muhammad Zaironi. "The Internalization Mechanisms of Religious Moderation Values in Islamic Boarding School," 2025.
- Sulhan, Ahmad, and Lukman Hakim. "Emancipating Islamic Education Management through Good-Quality Santri Character Cultures: Insights from Indonesia." *Eurasian Journal of Educational Research (EJER)*, no. 103 (2023).
- Syafii, Muhammad Hisyam, and Husain Azhari. "Interaction between Spiritual Development and Psychological Growth: Implications for Islamic Educational Psychology in Islamic Students." *Journal of Islamic Education and Ethics* 3, no. 1 (2025)
- Viera, Carlos Antonio. "Case Study as a Qualitative Research Methodology." *Performance Improvement* 62, no. 4 (2023)
- Wibowo, Mas Teguh, and Azizah Hanum Ok. "Pengaruh Keteladanan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023)